

**PENGELOLAAN PROGRAM PEMBINAAN KARAKTER
MAHASANTRI DI IDB I MA'HAD AL-JAMI'AH UIN AR-
RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

WULAN PUTRI SYAHRONA
NIM. 210403023

**Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prodi Manajemen Dakwah**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2025 M/ 1447 H**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Strata Satu Dalam Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Jurusan Manajemen Dakwah**

**Diajukan Oleh :
WULAN PUTRI SYAHRONA
Nim : 210403023**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



Raihan, S.Sos.I., M.Ag

NIP.198111072006042003

Pembimbing II,



Rahmatul Akbar, S.Sos.I., M.Ag

NIP.199010042020121015

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Dewan Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus diterima sebagai salah satu Tugas Akhir Studi Program Sarjana (SI) dalam ilmu Manajemen Dakwah

Diajukan Oleh :

WULAN PUTRI SYAHRONA

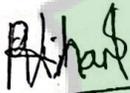
Nim : 210403023

Pada Hari/Tanggal

Rabu, 13 Agustus 2025

Dewan Penguji Sidang Munaqasyah

Ketua,



Raihan, S.Sos.I., M.A

NIP.198111072006042003

Sekretaris,



Rahmatul Akbar, S.Sos.I., M.Ag

NIP.199010042020121015

Penguji I,



Fakhruddin, S.E., MM

NIP.196406162014111002

Penguji II,

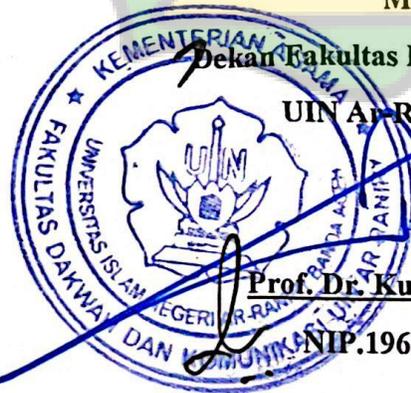


Muzakkir Zabir, S.Sos.I., M.Ag

NIP.199110102025211008

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh**



Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd

NIP.196412201984122001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Wulan Putri Syahrona

Nim : 210403023

Prodi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Judul Skripsi : Pembinaan Karakter Mahasantri Di IDB I Ma'had Al-Jamiah UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 17 Juli 2025



Wulan Putri Syahrona

(210403023)

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Pengelolaan Program Pembinaan Karakter Mahasantri di IDB I Ma’had Al-Jami’ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh”*. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari dukungan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

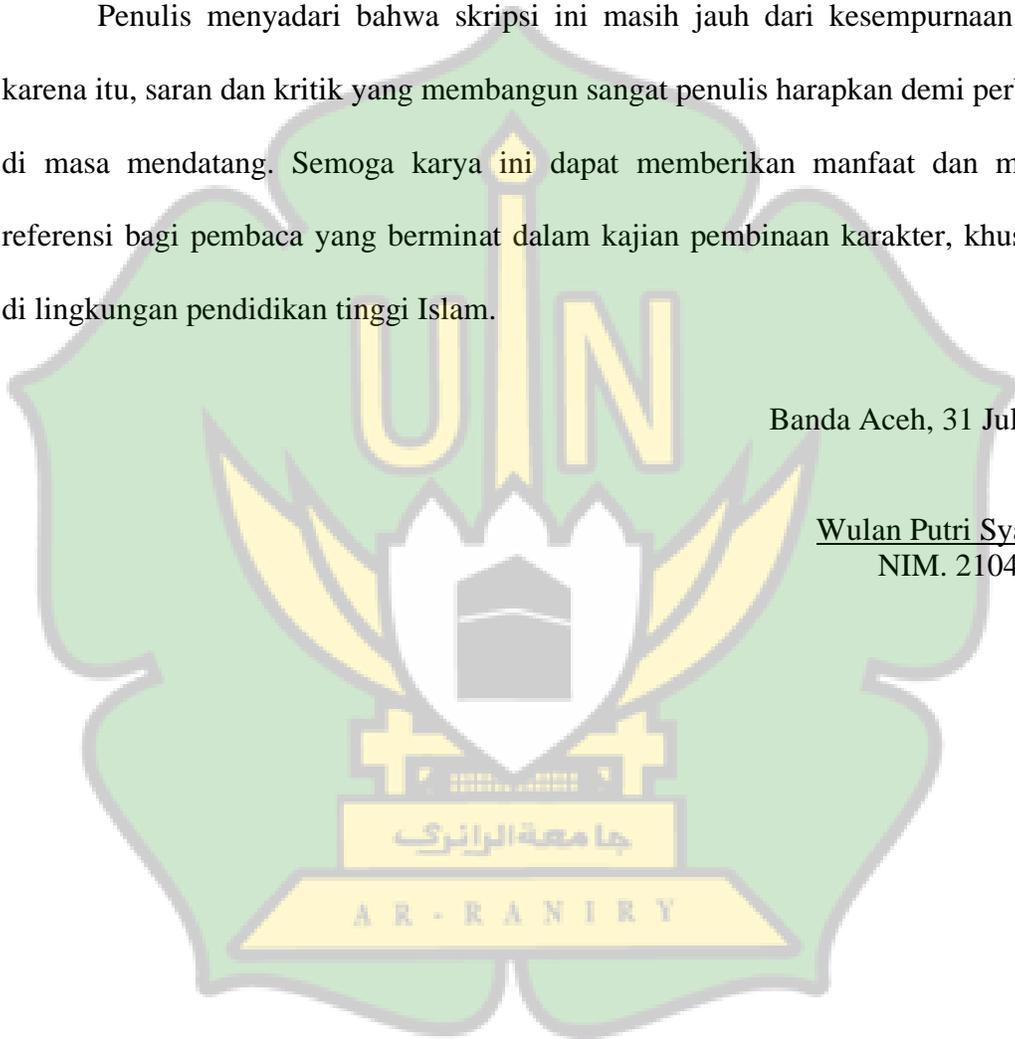
1. Prof. Dr. Kusumawati Hatta, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Sakdiah, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah yang telah memberikan izin dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Raihan, S.Sos.I., MA., selaku Dosen Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran membimbing dan memberikan masukan berharga selama proses penulisan skripsi ini.
4. Rahmatul Akbar, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan, koreksi, dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry yang telah membagikan ilmu dan pengetahuan selama masa studi penulis.

6. Para pengelola dan mahasantri IDB I Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry yang telah berkenan menjadi narasumber serta memberikan informasi penting selama proses penelitian berlangsung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi bagi pembaca yang berminat dalam kajian pembinaan karakter, khususnya di lingkungan pendidikan tinggi Islam.

Banda Aceh, 31 Juli 2025

Wulan Putri Syahrona
NIM. 210403023



KATA PERSEMBAHAN

Segala rasa syukur kuangkat ke hadirat Allah SWT, yang telah menuntun langkah ini hingga tiba pada titik pengujung perjuangan akademik. Skripsi ini bukan sekadar hasil kerja keras, tetapi potret dari cinta, luka, harapan, dan ketabahan yang melebur menjadi satu. Dengan hati yang penuh haru dan syukur, karya ini kupersembahkan untuk:

1. Ibunda tercinta, Yosna Eliyana Dewi. Sumber kehidupan dan kekuatan paling pertama yang Allah titipkan dalam hidupku. Dari rahimmu aku lahir, dari peluhmu aku tumbuh, dan dari doamu aku berjalan sejauh ini. Dalam setiap kegelisahanku, ada tenang dalam suaramu. Dalam setiap jatuhku, ada tanganmu yang tak pernah letih menyambut. Terima kasih telah menjadi satu-satunya tempat pulang yang tak pernah menuntut. Engkau mungkin lelah, tapi tak pernah lemah. Engkau tak selalu berkata banyak, tapi cintamu selalu terasa. Semoga langkah kecilku hari ini menjadi bagian dari kebanggaanmu esok hari.
2. Ayahandaku tercinta, (Alm.) Syahrul. Aku tidak sempat memanggilmu “Ayah” dengan penuh ingatan, tidak sempat menggenggam tanganmu, bahkan tidak sempat mengerti bahwa kehilanganmu adalah kehilangan terbesar dalam hidupku. Engkau pergi terlalu cepat, saat aku belum mampu mengingat bentuk suaramu, tapi hatiku tumbuh bersama bayanganmu. Aku tidak tahu bagaimana rasanya duduk di pangkuanmu,

tapi aku tahu rindu ini tidak pernah berakhir. Setiap kali aku menatap langit, aku membayangkan engkau melihatku dari sana, tersenyum sambil berkata, “Anakku telah tumbuh menjadi kuat.” Skripsi ini adalah persembahan dari seorang anak yang tetap berjuang meski ayahnya tak bisa melihat secara langsung, namun selalu hidup dalam setiap napas perjuangannya.

3. Nenek tercinta, Ratna Wati. Tidak ada kata yang cukup untuk menggambarkan cintamu. Engkau bukan sekadar nenek, engkau adalah ibu kedua yang kerap menjadi yang pertama. Dalam setiap masa sulit, engkau berdiri paling depan, menggendong bebanku seolah itu bebanmu sendiri. Ketika dunia terasa sunyi, suara doamu menjadi gema yang membangkitkan semangat. Ketika aku lemah, engkau menguatkanku bahkan dengan tubuhmu yang menua. Terima kasih karena engkau tidak hanya hadir dalam hidupku, tapi menjadi jantung dari segala kekuatan dan kasih sayang. Jika aku berdiri hari ini, itu karena tanganmu yang tak pernah melepaskan. Namamu akan selalu kusematkan dalam setiap pencapaian terbaikku.
4. Kakek tercinta, (Alm.) Ben Suud. Sosok laki-laki yang diam-diam menjadi dinding pelindung keluarga ini. Engkau mungkin tak sering bicara panjang, tapi setiap langkahmu adalah doa, dan setiap lelahmu adalah bentuk cinta. Ketika aku kehilangan ayah, engkaulah yang

menggantikan peran itu dalam kesunyianmu. Kehilanganmu adalah kehilangan arah untuk sesaat, namun nasihatmu, tatapanmu, dan keteladananmu tetap tinggal dan membimbing. Terima kasih karena engkau pernah menjadi tempatku bersandar, bahkan tanpa aku minta. Semoga Allah melapangkan tempat istirahatmu dan mencatat seluruh kasihmu sebagai amal yang terus mengalir.

5. Ayah sambungku, Isra Rahmat. Langkahmu masuk ke dalam kehidupan kami bukanlah hal yang sederhana. Tetapi kau memilih untuk merawat, menjaga, dan menjadi bagian dari keluarga ini dengan sepenuh hati. Engkau tidak hanya hadir sebagai pelengkap, tetapi sebagai penopang baru. Terima kasih karena telah mencintai dengan tulus, tanpa pamrih. Kehadiranmu menjadi lembar baru yang lembut dan menenangkan dalam perjalanan kami yang panjang.
6. Adikku tersayang, Alesha Israti Alona Azzahra. Dalam wajah mungilmu, kutemukan semangat yang tak pernah padam. Kehadiranmu adalah pelipur dari segala gundah, dan kakak ingin menjadi contoh baik untukmu. Terima kasih karena menjadi alasanku untuk terus kuat. Semoga kakak bisa menjadi sosok yang kau banggakan kelak.
7. Sahabat-sahabat seperjuangan: Era Novita Sari, Rosidah, Irfan, Sarah Nadia, Eka Vita, Cut Salfitri Ria, dan semua sahabat baik yang namanya tak tertulis di sini, kebersamaan kita bukan hanya tentang belajar, tapi

tentang saling menguatkan dalam kelelahan. Terima kasih untuk pelukan saat aku rapuh, senyum saat aku ingin menyerah, dan kehadiran yang tak ternilai harganya. Perjalanan ini menjadi lebih indah karena kalian ada.

8. Diriku sendiri, Wulan Putri Syahrona. Perempuan yang telah menangis dalam diam, tapi memilih untuk tetap melangkah. Terima kasih karena tidak menyerah, meski dunia seringkali tidak ramah. Terima kasih telah mencintai diri sendiri dalam proses yang berat dan melelahkan. Semoga kelak kamu tidak hanya tumbuh sebagai seseorang yang kuat, tetapi juga sebagai seseorang yang bijak, penuh kasih, dan tetap bersujud dalam setiap suka dan duka.

Akhir dari perjalanan ini bukan hanya pencapaian, melainkan bentuk syukur atas cinta, doa, dan pengorbanan yang tak terlihat. Semoga karya ini menjadi jejak kecil kebaikan, persembahan sederhana untuk semua yang telah mengiringi langkah ini dengan kasih tanpa syarat.

Banda Aceh, 31 Juli 2025

Wulan Putri Syahrona
NIM. 210403023

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penjelasan Istilah.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu Yang Relevan	9
B. Pembinaan Karakter Mahasantri	14
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	27
B. Lokasi Penelitian.....	27
C. Subjek dan Objek Penelitian	28
D. Sumber Data Penelitian.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
B. Hasil Penelitian	39
1. Program Pembinaan Karakter Mahasantri di IDB I <i>Ma'had</i> Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh	40
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Program Pembinaan Karakter di IDB I <i>Ma'had</i> Al-Jami'ah UIN Ar- Raniry Banda Aceh.....	48
C. Pembahasan.....	58
1. Program Pembinaan Karakter Mahasantri di IDB I <i>Ma'had</i> Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh	58

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Program Pembinaan Karakter di IDB I <i>Ma'had</i> Al-Jami'ah UIN Ar- Raniry Banda Aceh	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 SK Pembimbing

Lampiran 1.2 Surat Penelitian

Lampiran 1.3 Surat Balasan Penelitian

Lampiran 1.4 Dokumentasi Penelitian



ABSTRAK

Pembinaan karakter berbasis dakwah di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) menghadapi berbagai tantangan, mulai dari perbedaan latar belakang pendidikan mahasiswa, pengaruh lingkungan luar, hingga kesulitan dalam menginternalisasi nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh merupakan salah satu lembaga yang menerapkan pembinaan karakter secara intensif melalui pendekatan dakwah. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui pembinaan karakter mahasiswa di IDB I Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh; dan (2) mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembinaan karakter tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi partisipatif, wawancara semi-struktural, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pembinaan karakter di Ma'had dilakukan melalui integrasi nilai-nilai keislaman, metode keteladanan, pembiasaan perilaku Islami, dan pelatihan dakwah, dengan penanaman nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan tawadhu'; dan (2) faktor pendukung mencakup lingkungan religius, struktur kegiatan yang terarah, dan dukungan pembina serta institusi, sedangkan faktor penghambat meliputi latar belakang mahasiswa yang heterogen, beban akademik, serta kurangnya partisipasi aktif dari sebagian peserta.

Kata Kunci: pembinaan karakter, mahasiswa, Ma'had.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam memiliki peran fundamental dalam membentuk generasi yang tidak hanya unggul dalam hal intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia dan dapat membawa manfaat bagi masyarakat. Salah satu pilar utama dalam pendidikan Islam adalah pembinaan karakter, yang melibatkan proses internalisasi nilai-nilai moral dan spiritual sesuai dengan ajaran agama. Karakter yang baik sangat penting dalam membentuk individu yang tidak hanya memahami ilmu, tetapi juga mampu mengimplementasikan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, pendidikan berbasis dakwah menjadi salah satu cara efektif untuk membentuk karakter, karena dakwah berfungsi sebagai wahana untuk menyebarkan nilai-nilai Islam yang dapat membentuk pribadi yang lebih baik dan bertanggung jawab.¹

Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di Indonesia memainkan peran yang sangat penting dalam menyebarkan ilmu pengetahuan dan membentuk karakter mahasiswa. Salah satu model pendidikan yang banyak diterapkan di PTKIN adalah melalui program asrama atau *ma'had*. *Ma'had* merupakan lembaga yang menyediakan tempat tinggal bagi mahasiswa, sekaligus menjadi ruang bagi mereka untuk memperdalam ilmu agama dan mengembangkan karakter. Program ini tidak

¹ Iqbal, M., dkk. (2024). Relevansi pendidikan karakter dalam konteks pendidikan Islam: Membangun generasi berkarakter islami. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(3), h. 13-22.

hanya fokus pada pembelajaran akademik, tetapi juga mencakup penguatan spiritualitas, akhlak, dan pembiasaan perilaku Islami dalam kehidupan sehari-hari.²

Pembinaan karakter yang dilakukan di *ma'had* diharapkan dapat mengembangkan pribadi yang tidak hanya memiliki keilmuan agama yang baik, tetapi juga memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Program ini melibatkan berbagai kegiatan, seperti pengajian rutin, ceramah agama, diskusi ilmiah, serta latihan kepemimpinan dan organisasi yang berbasis pada ajaran Islam. Selain itu, *ma'had* juga bertujuan untuk mempererat ukhuwah (persaudaraan) antar mahasiswa, membentuk keterampilan sosial, serta memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat dalam dakwah secara langsung.³

Namun, meskipun program *ma'had* di PTKIN memiliki tujuan yang mulia, terdapat beberapa tantangan yang seringkali menghambat efektivitas program pembinaan karakter berbasis dakwah ini. Salah satu tantangan utama adalah perbedaan latar belakang pendidikan mahasiswa, yang dapat memengaruhi pemahaman dan penerimaan terhadap materi dakwah yang disampaikan. Selain itu, pengaruh dari lingkungan eksternal, baik dari keluarga maupun masyarakat, juga dapat memengaruhi keberhasilan pembinaan karakter di *ma'had*. Bahkan, meskipun terdapat program-program pembinaan yang terstruktur dengan baik, mahasiswa

² Mujab, S., dkk. (2024). Implementasi Pendidikan Karakter Kebangsaan Di Pesantren Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri. *IDRIS: InDonesian Journal of Islamic Studies*, 2(1), h. 97.

³ Nufus, H. (2019). Pembinaan Karakter Mahasiswa Berbasis Living Values Education. *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), h. 154.

kadang-kadang menghadapi kesulitan dalam menerapkan nilai-nilai dakwah dalam kehidupan nyata.⁴

Dakwah, sebagai proses penyampaian ajaran Islam, tidak hanya bertujuan untuk mengedukasi umat tentang pengetahuan agama, tetapi juga untuk membentuk sikap, perilaku, dan akhlak yang sesuai dengan tuntunan agama. Oleh karena itu, dakwah memiliki peran yang sangat penting dalam pembinaan karakter, terutama dalam menciptakan individu yang mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Berbagai pendekatan dalam pembinaan karakter berbasis dakwah telah diterapkan di *ma'had* di PTKIN, namun efektivitasnya perlu terus dievaluasi. Salah satu faktor penting dalam pembinaan karakter adalah keberlanjutan dan keberhasilan program dakwah yang ada di *ma'had*. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian yang mendalam tentang bagaimana pembinaan karakter berbasis dakwah ini dilaksanakan di berbagai *ma'had* di PTKIN, serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitasnya. Penelitian ini juga perlu mengkaji bagaimana proses pembinaan karakter ini dapat lebih dioptimalkan agar para mahasiswa tidak hanya cerdas dalam ilmu agama, tetapi juga memiliki karakter yang sesuai dengan ajaran

⁴ Abdu, M., dkk. (2022). Pelaksanaan Program Pendidikan Multikultural Pada *Ma'had Al-Jami'ah* PTKIN (Studi Evaluasi Pada IAIN Curup). *Insan Cendekia: Jurnal Studi Islam, Sosial dan Pendidikan*, 1(3), h. 10.

⁵ Iqbal, M., Panjaitan, A. Y., Helvirianti, E., Nurhayati, N., & Ritonga, Q. S. P. (2024). Relevansi pendidikan karakter dalam konteks pendidikan Islam: Membangun generasi berkarakter islami. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(3), h. 15.

Islam dan siap untuk berdakwah serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.⁶

Sebagai bagian dari upaya untuk memajukan pembinaan karakter berbasis dakwah, *Ma'had* Al-Jami'ah di UIN Ar-Raniry Banda Aceh merupakan salah satu contoh lembaga yang menerapkan program ini secara intensif. Di sini, *ma'had* bukan hanya berfungsi sebagai tempat tinggal, tetapi juga sebagai pusat pembelajaran dan pembinaan karakter mahasiswa. Salah satu unit *ma'had* yang terlibat langsung dalam program ini adalah IDB I *Ma'had* Putri, yang secara khusus didedikasikan untuk mahasiswi yang ingin memperdalam ilmu agama dan memperkuat karakter mereka melalui pendekatan dakwah yang terstruktur. IDB I *Ma'had* Putri berfokus pada pembinaan mahasiswi dengan memadukan kajian keislaman yang mendalam dengan penguatan nilai-nilai moral dan sosial. Program-program pembinaan yang dilakukan mencakup pengajian, pelatihan dakwah, diskusi ilmiah, serta kegiatan sosial yang melibatkan mahasiswi dalam berbagai bentuk pengabdian masyarakat. Pembinaan ini bertujuan untuk membentuk pribadi yang memiliki keimanan yang kokoh, kepribadian yang baik, serta rasa tanggung jawab terhadap dakwah dan masyarakat.

Namun, meskipun telah memiliki program yang komprehensif, tantangan dalam pembinaan karakter di IDB I *Ma'had* Putri tetap ada. Salah satunya adalah bagaimana memastikan bahwa setiap mahasiswi dapat aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang ada dan dapat mengaplikasikan ilmu serta nilai-nilai yang telah mereka

⁶ Anwar, R. N., dkk. (2019). Pengelolaan Masjid Kampus Sebagai Pusat Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa di Universitas PGRI Madiun. *Tarlim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), h. 135-140.

pelajari dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, adanya pengaruh eksternal dan perbedaan latar belakang pendidikan mahasiswa menjadi faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penerapan pembinaan karakter berbasis dakwah. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengelolaan Program Pembinaan Karakter Mahasantri di IDB I *Ma’had* Al-Jami’ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh”.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja program pembinaan karakter mahasantri di IDB I *Ma’had* Al-Jami’ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan program pembinaan karakter di IDB I *Ma’had* Al-Jami’ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui program pembinaan karakter mahasantri di IDB I *Ma’had* Al-Jami’ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan program pembinaan karakter di IDB I *Ma’had* Al-Jami’ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Menambah Wawasan Ilmiah

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan Islam, khususnya dalam bidang pembinaan karakter berbasis dakwah di perguruan tinggi keagamaan Islam.

b. Memperkaya Literatur Pembinaan Karakter

Hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur tentang peran dakwah dalam pendidikan karakter, terutama dalam konteks *ma'had* di PTKIN, sehingga dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat memberikan masukan dan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas program pembinaan karakter berbasis dakwah di IDB I *Ma'had* Putri UIN Ar-Raniry Banda Aceh, serta di *ma'had-ma'had* lainnya.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih dalam tentang pentingnya pembinaan karakter melalui dakwah,

sehingga mahasiswi dapat lebih optimal dalam mengembangkan keimanan, akhlak, dan tanggung jawab sosial mereka.

c. Bagi Pengembangan Program Dakwah

Hasil penelitian ini dapat membantu pengembangan dan perbaikan program dakwah yang ada, dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembinaan karakter mahasiswa.

E. Penjelasan Istilah

1. Pembinaan

Pembinaan merujuk pada proses atau kegiatan yang dilakukan untuk mengarahkan, membimbing, dan mengembangkan sesuatu agar mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam konteks ini, pembinaan berarti upaya untuk membentuk atau memperbaiki karakter seseorang secara sistematis melalui pelatihan atau pendidikan.⁷

2. Karakter

Karakter adalah sifat atau kualitas moral yang membedakan seseorang dari yang lainnya. Karakter mencakup sikap, perilaku, dan kebiasaan yang berkembang pada seseorang melalui pengalaman, pendidikan, dan

⁷ Anwar, R. N., dkk. (2019). Pengelolaan Masjid Kampus Sebagai Pusat Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa di Universitas PGRI Madiun. *Tarlim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), h. 135-140.

lingkungan. Karakter yang baik mencakup nilai-nilai positif seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan empati.⁸

3. Mahasantri

Mahasantri adalah sebutan untuk seorang santri yang sedang menuntut ilmu di pondok pesantren atau lembaga pendidikan Islam. Kata "mahasantri" biasanya digunakan untuk menggambarkan santri yang berada pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi, seperti santri yang sudah lebih lama belajar dan mempelajari ilmu agama secara mendalam.⁹

Secara keseluruhan, pembinaan karakter mahasantri adalah upaya sistematis untuk membentuk dan mengembangkan karakter positif pada para mahasantri, yang dilakukan melalui berbagai aktivitas pendidikan dan pembelajaran yang ada di pesantren. Tujuannya adalah agar mahasantri tidak hanya menguasai ilmu agama tetapi juga memiliki akhlak dan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

⁸ Khaironi, M., & Ramdhani, S. (2017). Pendidikan karakter anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 1(02), h. 82-89.

⁹ Hadi, M. S., & Muhid, A. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Kitab Balaghah di Pesantren: Literature Review. *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 8(1), h. 40.